

## **Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Pegadaian Syariah Luwu**

Mildayanti <sup>1</sup>, Goso <sup>2</sup>, Halim Palette <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Keuangan, Universitas Muhammadiyah Palopo

### **Abstrak**

Kredit macet merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh sektor keuangan, terutama di sektor perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kredit macet. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 45 responden dan hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SMART PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet memiliki pengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci :** kemampuan ekonomi, kemampuan keuangan, suku bunga dan kredit macet

---

Copyright (c) 2023 Mildayanti

✉ Corresponding author :

Email Address : [mildariandi23@gmail.com](mailto:mildariandi23@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Kredit macet adalah salah satu masalah serius yang dihadapi oleh sektor keuangan, terutama pada sektor perbankan. Kredit macet dapat terjadi ketika peminjam tidak mampu membayar kembali pinjaman atau pembayaran angsuran tertunggak dalam jangka waktu yang ditentukan. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi kreditur dan dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet sangat penting untuk membantu bank dalam mengembangkan strategi untuk meminimalkan risiko kredit macet. Beberapa faktor yang mempengaruhi kredit macet antara lain kondisi ekonomi, kondisi keuangan peminjam, suku bunga, dan faktor internal bank.

Kondisi ekonomi adalah salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi kredit macet. Pada saat kondisi ekonomi sedang sulit, misalnya dalam masa resesi, tingkat pengangguran akan meningkat dan penghasilan masyarakat akan menurun, sehingga menyebabkan banyak peminjam kesulitan membayar hutang mereka. Selain itu, fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan perubahan dalam kebijakan fiskal dan moneter juga dapat mempengaruhi kredit macet.

Kondisi keuangan peminjam juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kredit macet. Ketika peminjam tidak memiliki pendapatan yang

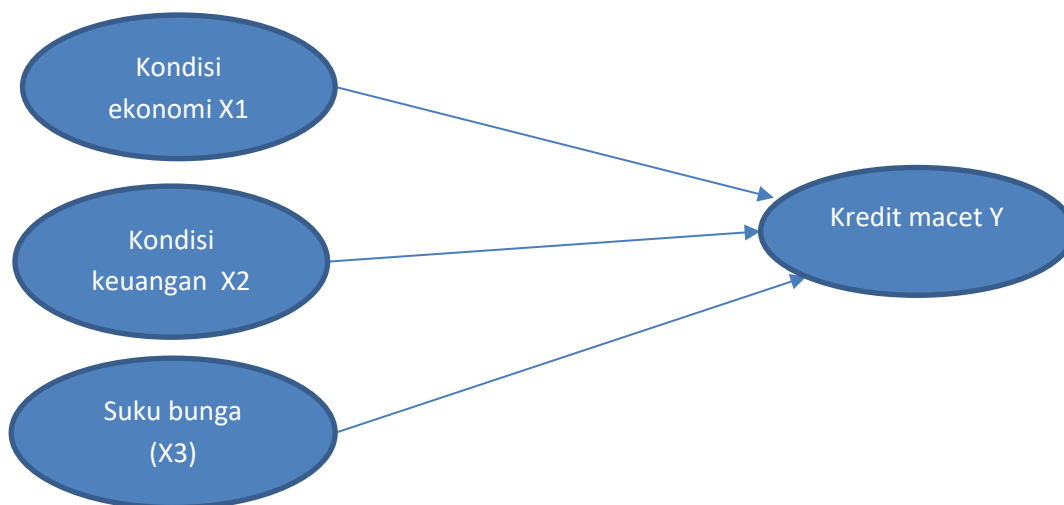
cukup atau memiliki hutang yang terlalu banyak, mereka mungkin tidak mampu membayar kembali pinjaman mereka. Selain itu, kurangnya kemampuan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan kurangnya kesadaran akan pentingnya membayar hutang juga dapat menyebabkan kredit macet.

Suku bunga juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kredit macet. Jika suku bunga naik, maka biaya pinjaman akan meningkat, yang dapat membuat pembayaran angsuran menjadi lebih sulit bagi peminjam. Selain itu, perubahan suku bunga juga dapat mempengaruhi nilai aset yang dijaminkan, yang dapat mempengaruhi kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (NOOR, 2016); (Diah, 2016) menghasilkan factor-faktor yang mempengaruhi kredit macet mampu mendukung dengan baik namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursyahriana, 2019); (Padmantyo Sri, 2011) menghasilkan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet belum mampu mendukung dengan baik. demikian berdasarkan deskripsi latar belakang dan adanya perbedaan hasil temuan penelitian sebelumnya maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet

### Kerangka konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



H<sub>1</sub>: kondisi ekonomi berpengaruh terhadap kredit macet.

H<sub>2</sub>: kondisi keuangan berpengaruh terhadap kredit macet.

H<sub>3</sub>: suku bunga berpengaruh kredit macet.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2010) Populasi merupakan suatu generalisasi yang mencakup obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitiannya. Dalam kasus ini, populasi yang diteliti adalah nasabah Pegadaian Syariah Luwu,

sedangkan sampel yang diambil sebanyak 45 menggunakan metode acak atau random sampling.

### Skala dan pengukuran

Penelitian ini mengutamakan pengukuran item dan skala sebagai aspek penting dalam memberikan dampak pada hasil akhir. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner online dengan Teknik accidental sampling. 13 item yang berkaitan dengan analisis factor-faktor yang mempengaruhi kredit macet. dengan skala likert yang berisi pilihan dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Tabel 1. Indikator pengukuran variabel penelitian

Variable	Item	Indikator	Sumber
<b>Kondisi ekonomi (ke)</b>	calon debitur	ke.1	(Kasmir, 2013)
	sifat dan watak	ke.2	
<b>Kondisi keuangan (kk)</b>	Kredit jangka pendek	kk.1	(Sutarno, 2004)
	Kredit jangka menengah	kk.2	
	Kredit jangka panjang	kk.3	
<b>Suku bunga (sb)</b>	kemampuan dalam mengelola usaha	sb.1	(Hafiwidjaja, dan Wirasmita, 2007)
	melakukan evaluasi terhadap kemampuan nasabah	sb.2	
<b>Kredit macet (KM)</b>	Tunggakan ansuran	KM.1	(Nursyahriana, 2019)
	Surat peringatan	KM.2	
	Melanggar kontrak	KM.3	
	Perpanjangan kredit	KM.4	
	Pinjaman baru	KM.5	
	Tindak lanjut kredit	KM.6	

### Pengajuan hipotesis penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis digunakan tabel 7 yang menggunakan metode Struktural Equation Modelling berbasis varian, dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.3.1. Penggunaan PLS-SEM dalam penelitian ini didasari oleh dua alasan utama. Pertama, data yang digunakan pada setiap konstruk terdiri dari item-item yang tidak semuanya memiliki distribusi normal. Kedua, pengembangan literatur yang ditunjukkan pada Gambar 1 dianggap belum diuji. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi teori yang ada. Teknik serupa sering digunakan dalam penelitian bidang manajemen dengan tujuan menganalisis pola hubungan kausal antara konstruk laten. Teknik ini dianggap sebagai salah satu teknik yang sangat efektif dalam memprediksi pola hubungan kausal pada sebuah model teoritis yang didasarkan pada data empiris. (Hamid, 2020). Berikut disajikan informasi mengenai item serta deskripsi dari indikator penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Beberapa karakteristik responden yang diamati meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

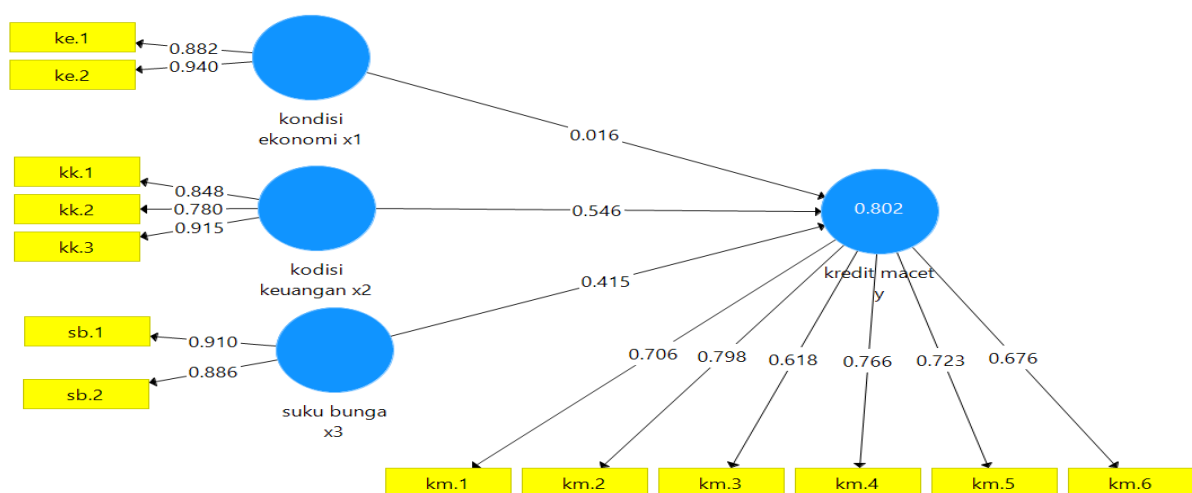
#### Konvergen validitas dan diskriminan validitas

Konvergen validitas adalah prinsip yang menyatakan bahwa manifestasi variabel pada suatu konstruk harus memiliki hubungan yang signifikan. Kriteria pengujian konvergen validitas mencakup membandingkan nilai faktor loading dengan aturan umum, di mana nilai faktor loading harus lebih besar dari 0,60, dan membandingkan nilai AVE dengan aturan umum, di mana nilai AVE harus lebih besar dari 0,50. Selanjutnya, dilakukan pengujian diskriminan validitas dengan asumsi bahwa akar kuadrat AVE harus lebih besar daripada hubungan antara variabel laten dalam model penelitian. (Hamid, 2020)

Tabel 2. Gambaran Umum Karakteristik Responden

	item	frekuensi	presentase
<b>Jenis kelamin</b>	Laki-laki	28	62.22
	perempuan	17	37.77
	<b>total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>usia</b>	27-32	12	26.66
	32-40	19	42.22
	40-50	14	31.11
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>pekerjaan</b>	Pegawai swasta	15	33.33
	Wirausaha	18	42.22
	dan yang lainnya	11	24.44
	<b>total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Gambar2. Evaluasi model luar



Untuk nilai *convergent validity* (tabel 4) di mana diperoleh besaran nilai dari *factor loading* untuk setiap konstruk. Untuk Kondisi ekonomi di mana terdapat dua indikator yaitu ke.1 = 0,882, ke.2 = 0.940; kondisi keuangan kk.1 = 0.848; kk.2 = 0.780; dan kk.3 = 0.915; suku bunga sb.1 = 0.910; sb.2 = 0.886; selanjutnya untuk konstruk kredit macet km.1 = 0.706; km.2

= 0.798; km.3 = 0.618; km.4=0.766; km.5= 0.723; dan km.6= 0.676 di mana keseluruhan dari nilai ave > 0.50.

Tabel 3 korelasi variabel laten dan *square root* (AVE)

	Kondisi ekonomii	Kondisi keuangan	Suku bunga	Kredit macet	AVE	AKAR KUADRAT
Kondisi ekonomi	1.000	0.710	0.387	0.565	0.831	0.912
Kondisi keuangan	0.710	1.000	0.692	0.845	0.721	0.849
Suku bunga	0.387	0.692	1.000	0.799	0.807	0.898
Kredit macet	0.565	0.845	0.799	1.000	0.514	0.717

Tabel 4 evaluasi *outer* model

Variable indicator/item	Loading factor	Average variance(AVE)	Composite reliability
<b>Kondisi ekonomi</b>			
ke.1	0.882		
ke.2	0.940	0.831	0.907
<b>Kondisi keuangan</b>			
kk.1	0.848		
kk.2	0.780	0.721	0.885
kk.3	0.915		
<b>Suku bunga</b>			
sb.1	0.910		
sb.2	0.886	0.807	0.893
<b>Kredit macet</b>			
Km.1	0.706		
Km.2	0.798		
Km.3	0.618		
Km.4	0.766	0.514	0.863
Km.5	0.723		
Km.6	0.676		

Selanjutnya dapat diperoleh informasi untuk hasil uji *discriminant validity* (Tabel 3) dan telah memenuhi persyaratan dimana *square Root AVE* > hubungan antara konstruk laten. Kondisi ekonomi memiliki nilai *square Root AVE* sebesar 0.912 > 1.000; 0.710; 0.387; dan 0.565 (kolom kondisi ekonomi tabel 3 dengan memperhatikan ke bawah), konstruk kondisi keuangan memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0.849 > 0.710; 1.000; 0.692; dan 0.845 (kolom kondisi keuangan tabel 3 dengan memperhatikan ke bawah), untuk konstruk suku bunga memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0.898 > 0.387; 0.692; 1.000; dan 0.799 (kolom suku bunga tabel 3 dengan memperhatikan ke bawah), dan selanjutnya kredit macet memiliki nilai akar kuadrat AVE > sebesar 0.717 > 0.565; 0.845; 0.799; dan 1.000 (kolom kredit macet tabel 3 dengan memperhatikan ke bawah).

### Uji Reabilitas Dan Outer Model

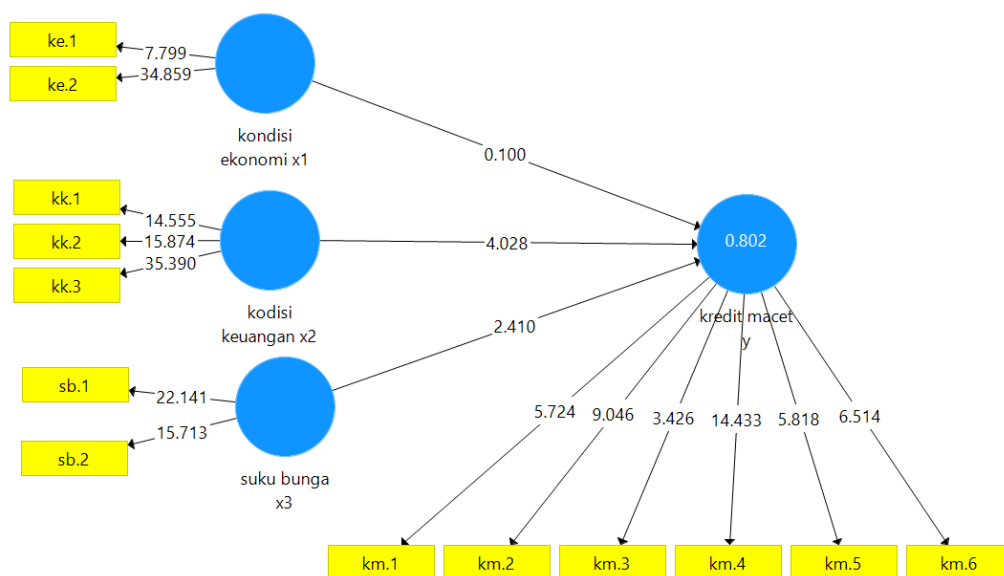
Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada outer model. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk memastikan konsistensi,

akurasi, dan ketepatan instrumen dalam mengembangkan serta mengukur konstruk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstruk kondisi ekonomi, kondisi keuangan, suku bunga, dan kredit macet memiliki nilai composite reliability yang cukup tinggi, yaitu masing-masing sebesar 0.907, 0.885, 0.893, dan 0.863. Seluruh nilai composite reliability tersebut lebih besar dari 0.70.

### Tahap evaluasi inner model

Terdapat dua tahap yang dilakukan dalam mengevaluasi suatu *inner model* yaitu dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi (R Square) dan nilai signifikansi melalui teknik *bootstrapping*. Adapun hasil analisis untuk uji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik *bootstrapping* tersaji pada (Tabel 6) dan (Gambar 3).

**Gambar 3.** Pengukuran *inner model*



### Evaluasi pada Nilai R Square

nilai *R Square* digunakan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi suatu *inner model*. Kriteria untuk nilai *R Square* dijelaskan, di mana nilai 0.25 dianggap lemah, nilai 0.50 dianggap moderat, dan nilai 0.75 dianggap kuat. Berdasarkan hasil estimasi yang ditunjukkan dalam tabel 5, diketahui bahwa nilai *R Square* untuk variabel kredit macet adalah 0.784, yang diinterpretasikan sebagai tingkat variabilitas konstruk kredit macet yang dapat dijelaskan oleh kondisi ekonomi, kondisi keuangan, suku bunga dalam model penelitian sebesar 80.2% (kategori kuat).

Tabel 5 *R Square/ koefisien determinasi*

	R square / koefisien determinasi	Probability value
Kredit macet	0.802	0.000

### Evaluasi Nilai Signifikansi

Pada tahap evaluasi, dampak signifikansi dapat diukur melalui nilai koefisien jalur (tabel 6) menggunakan teknik perhitungan bootstrapping. Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) terkonfirmasi, yaitu kondisi ekonomi berdampak positif pada kredit macet dengan nilai signifikan  $0.016 < 0.05$  dan nilai T statistik  $0.100 > 1.96$ . Hipotesis kedua (H2) juga terkonfirmasi, yaitu kondisi keuangan berdampak positif secara signifikan pada kredit macet dengan nilai signifikan  $0.546 < 0.05$  dan nilai T statistik  $4.028 > 1.96$ . Sedangkan hipotesis ketiga (H3) juga terkonfirmasi, yaitu suku bunga berdampak positif secara signifikan pada kredit macet dengan nilai signifikan  $0.415 < 0.05$  dan nilai T statistik  $2.410 > 1.96$ .

Tabel 6. uji hipotesis

	Koefisien jalur		T statistik		Nilai p		hasil	
	langsung	Tidak langsung	langsung	Tidak langsung	langsung	Tidak langsung	langsung	Tidak langsung
<b>Kondisi ekonomi -&gt; kredit macet</b>	0.016	-	0.100	-	0.000	-	Mendukung	-
<b>Kondisi keuangan-&gt; kredit macet</b>	0.546	-	4.028	-	0.920	-	mendukung	-
<b>Suku bunga-&gt; kredit macet</b>	0.415	-	2.410	-	0.016	-	Mendukung	-

Dari hasil pengujian hipotesis (tabel 6), ditemukan bahwa kerangka kerja konseptual yang diusulkan dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang fenomena kredit macet dengan mempertimbangkan beberapa faktor penentu yang mempengaruhinya.

#### Kondisi ekonomi terhadap kredit macet

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi ekonomi memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan dengan kredit macet.

#### Kondisi keuangan terhadap kredit macet

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kredit macet.

#### Suku bunga Terhadap Kredit macet

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kredit macet..

### SIMPULAN

Dari hasil uraian penelitian serta pembahasan diatas dapat diambil simpulan bahwa untuk konstruk kondisi ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kredit

macet. Selanjutnya konstruk kondisi keuangan memiliki dampak positif signifikan terhadap kredit macet. Selanjutnya suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet.

Berdasarkan pada simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pimpinan pegadaian syariah luwu diantaranya (i) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi positif untuk tetap mempertahankan kualitas nasabah Ketika pengambilan kredit. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti aspek serupa, diharapkan untuk meningkatkan objek penelitian, menambah jumlah sampel, dan memperluas subjek agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini.

## Referensi :

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2015). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage. *Jurnal Bisnis Dan Komunikas*.
- Diah, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Dana Bergulir di PNPMM Mandiri Perdesaan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3), 163-180.  
<https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/57>
- Hafiwidjaja, dan Wirasasmita, R. (2007). *Analisis Kredit*. Bandung: CV. Pionir Jaya Bandung.
- Hamid, R. S. (2020a). "Niat Konsumen Menggunakan Transportasi Ride-Hailing Di Tengah Pandemi COVID-19: Kerangka Kerja Konseptual Dan Evaluasi Empiris. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 266-89.
- Hamid, R. S. (2020b). "Niat Konsumen Menggunakan Transportasi Ride-Hailing Di Tengah Pandemi COVID-19: Kerangka Kerja Konseptual Dan Evaluasi Empiris." *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 266-89.
- Hasugian, H., Mursyidin, I. H., & Handayani, M. D. (2018). *Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Kredit Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Studi Kasus: Koperasi Karyawan Gatera PT PLN (Persero) Area Kebayoran*.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT.Rajagrafindo Persada.
- NOOR, P. N. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng Putri. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1-13.
- Nursyahriana, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kredit macet di pt. bank tabungaan negara (persero) tbk. cabang bontang. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman ....*  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIMM/article/view/1832>
- Padmantlyo Sri. (2011). Analisis variabel yang mempengaruhi kredit macet perbankan di Indonesia. *Laporan Penelitian Insentif Reguler Kompetitif*, 1-21.  
[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/1032/2011\\_rk\\_Sri\\_Padmantlyo\\_Full\\_Text.pdf?sequence=7&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/1032/2011_rk_Sri_Padmantlyo_Full_Text.pdf?sequence=7&isAllowed=y)
- Siamat, D. (2010). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Penerbit Lembaga Penerbit.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.CV.
- Sutarno. (2004). *Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung: CV. Alfabeta.